BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT. SBA Bandung, serta didukung oleh data dan informasi yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengauditan intern yang diterapkan oleh PT. SBA sudah cukup memadai, kesimpulan ini didasarkan pada hal-hal sebagai berikut :
    a. Kedudukan auditor intern yang memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif
    b. Pelaksana audit memiliki pengetahuan dan keahlian yang khusus dalam melakukan pekerjaannya
    c. Adanya program atau perencanaan audit yang disusun terlebih dahulu dan dilaksanakan oleh auditor intern
    d. Laporan hasil audit diberikan setelah pengauditan selesai dilakukan. Laporan tersebut memuat temuan-temuan, rekomendasi, dan saran mengenai kelemahan-kelemahan yang ada
    e. Adanya tindak lanjut atas laporan hasil audit oleh manajemen perusahaan dan dilakukannya pemantauan terhadap tindakan koreksi terebut
2. Pengauditan intern berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian intern penjualan, Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya :

a. Kegiatan pengauditan intern :
   - auditor intern mengevaluasi pelaksanaan prosedur-prosedur yang berhubungan dengan penjualan
   - auditor intern betanggung jawab untuk mengecek ketelitian pelaksanaan pengendalian intern penjualan
   - auditor intern memeriksa kelengkapan dan kebenaran catatan dan dokumen penjualan

b. Pengendalian intern penjualan pada PT. SBA terlihat sudah cukup memadai, terlihat dengan telah dipenuhinya komponen-komponen pengendalian intern seperti:
   - Adanya pemisahan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap karyawannya.
   - Setiap karyawan telah dipekerjakan dengan kualitas yang sesuai dengan tanggung jawabnya, sehingga karyawan tersebut memiliki kompetensi yang tinggi dalam menyelesaikan tugas yang dibebankannya.
   - Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat menyebabkan tujuan perusahaan tidak tercapai. Apabila risiko berasal dari intern perusahaan, kebijakan, dan prosedur ditetapkan untuk mengatasinya. Bila risiko berasal dari ekstern perusahaan, dicari jalan tengah untuk penyelesaian bagi semua pihak.
   - Pemisahan pemegang aktiva dari bagian akuntansi dan pemisahan otorisasi

- Bagian keuangan dan bagian akuntansi memeriksa ulang harga, perhitungan (perkalian harga dengan kuantitas, penjumlahan), nama agen, potongan, dan jangka waktu kredit yang diberikan sebelum mencatat penjualan dan piutang
- Adanya beberapa perkiraan yang berhubungan dengan penjualan beserta sumber dokumen-dokumennya, seperti perkiraan penjualan, perkiraan persediaan, dan perkiraan retur penjualan
- Direktur melakukan pengawasan harian terhadap operasi perusahaan dan mengadakan inspeksi mendadak secara khusus ke suatu bagian

3. Pengendalian intern pada PT. SBA Bandung secara nyata dipengaruhi oleh pengauditan intern yang memadai yang telah dilaksanakan, dimana pengaruhnya cukup tinggi menurut hasil kuesioner dan perhitungan statistik dengan menggunakan metode korelasi Pearson, yaitu sebesar 73,8%. Korelasi yang nyata ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengauditan intern terhadap efektivitas pengendalian intern penjualan. Dapat pula penulis simpulkan bahwa apabila kinerja pengauditan intern nya meningkat, maka dapat berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan, meskipun tidak sepenuhnya berpengaruh karena masih ada faktor lain diluar penelitian yang mempengaruhinya.

Di bawah ini, penulis menemukan beberapa kelemahan yang terjadi pada PT. SBA Bandung sesuai dengan penelitian:

a. Perusahaan kini hanya memiliki seorang auditor intern yang bertanggung jawab atas seluruh opersional perusahaan
b. Di bagian penagihan kredit, perusahaan hanya mengandalkan *salesman*, padahal *salesmen* memiliki tanggung jawabnya sendiri
c. Dalam mempekerjakan karyawannya, perusahaan terkadang tidak terlalu mementingkan pendidikan atau nilai kompetensi yang maksimal
d. Perusahaan mereview perencanaan audit yang diberikan oleh auditor intern selama tiga bulan sekali
e. Tidak tersedianya dokumen atas piutang tak tertagih perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan penelitian dan pengamatan yang dilakukan pada PT.SBA Bandung, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan di perusahaan. Saran-saran tersebut antara lain :

1. PT. SBA, yang merupakan perusahaan yang cukup besar sebaiknya memiliki komite audit dalam sistem pengauditannya supaya seluruh aktivitas, operasional, dan pengendalian perusahaan lebih efektif dan efisien
2. Sebaiknya perusahaan memiliki petugas kredit yang terpisah dengan bagian penjualan atau *salesman* yang secara khusus dan independen

melakukan peninjauan atas kredibilitas pelanggan juga meminimalkan kecurangan yang mungkin terjadi

3. Sebaiknya perusahaan lebih menilai kompetensi, kemampuan, pendidikan yang maksimal terhadap karyawan-karyawannya karena apabila perusahaan mempekerjakan karyawan yang berkualitas, maka tujuan perusahaan akan tercapai dengan memuaskan
4. Perusahaan tidak mereview perencanaan audit secara berkala, padahal apabila perusahaan setiap bulan meninjau ulang perencanaan audit dan membandingkannya dengan tindak lanjutnya, maka pengendalian intern nya akan lebih efektif dan perusahaan akan lebih cepat tanggap bila sedang terjadi masalah
5. Perusahaan sebaiknya membuat cadangan piutang tak tertagih supaya manajemen perusahaan tidak mengalami kesulitan apabila sewaktu-waktu terdapat piutang tak tertagih